

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, di mana orang yang telah mengalami pengajaran memiliki kemampuan untuk berfikir kreatif dan kritis dalam menghadapi tantangan globalisasi. Dari pendidikan peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat mengatasi permasalahan dalam dirinya,

Saat ini, kemajuan teknologi modern adalah salah satu faktor yang berkontribusi terhadap pembaharuan pendidikan yang cepat. Peran teknologi menjadi semakin jelas dirasakan di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Dengan kemajuan teknologi dalam proses pembelajaran bukan untuk mempersulit atau meniadakan peran guru, malah sebaliknya dengan adanya teknologi akan memberikan pembelajaran dan tanggung jawab yang baru kepada guru untuk dapat mengaplikasikan teknologi yang dapat membantu mencapai tujuan pendidikan.

Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu dengan adanya strategi pembelajaran yang tepat yaitu strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa bukan pada guru. Pembelajaran yang menyenangkan dapat dicapai karena peserta didik aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Selain pemilihan strategi untuk mewujudkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, membuat peserta didik aktif dan membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat dilakukan dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hal atau keinginan yang baru, dan membangkitkan motivasi dalam kegiatan belajar.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik untuk belajar maka penggunaan media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, terutama untuk materi-materi yang sulit dipahami

apabila dijelaskan dengan cara yang lain. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran di SD yang materi-materinya sulit dipahami dan kurang diminati oleh peserta didik.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar yang menuntut siswa untuk berfikir ilmiah dan berkaitan dengan proses mempelajari dan memahami segala isi alam semesta seperti peristiwa, gejala alam dan berbagai kebutuhan manusia. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu memahami alam sekitar melalui proses mencari tahu, hal ini akan membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar diharapkan berpusat kepada peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran bukan hanya proses mentransfer pengetahuan. Oleh sebab itu diperlukan pembelajaran yang efektif dan bermakna pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) agar dapat memberdayakan potensi yang ada pada diri peserta didik yakni melatih kemampuan berpikir peserta didik dan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Hasil belajar merupakan perubahan atau kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses kegiatan pembelajaran. Hasil belajar adalah hal yang penting karena dengan adanya hasil belajar yang diperoleh peserta didik maka guru dapat menjadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Dengan hasil belajar peserta didik dapat juga dilihat bahwa cara guru mengajar, media yang telah diterapkan berhasil atau tidaknya.

SD Dharma Wanita Pertiwi merupakan sekolah yang terletak di JL. Melati II No.30, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara. Sekolah ini strategis dan mudah di akses. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan September 2023 dengan kepala sekolah dan wali kelas V di SD Dharma Wanita Pertiwi, peneliti mendapati suatu permasalahan pembelajaran seperti hasil belajar dan penggunaan media pembelajaran yang

dilakukan guru kurang maksimal. Guru memberikan penyampaian materi hanya dengan bantuan buku guru dan buku siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA dikelas. Hal ini terjadi karena kemampuan guru untuk menggunakan media pembelajaran belum dilakukan guru dengan maksimal, sehingga hasil belajar peserta didik rendah.

Tabel 1.1 Daftar Ulangan IPA Siswa Kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah siswa yang lulus KKM ≥ 75		Jumlah siswa yang tidak lulus KKM < 75	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
V-A	15 Orang	7	47%	8	53%
V-B	15 Orang	5	33%	10	67%
Jumlah	30 Orang	12	40%	18	60%

Berdasarkan hasil tabel 1.1, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Swasta Dharma Wanita Pertiwi pada pembelajaran IPA masih banyak di bawah kriteria ketuntasan minimal. Untuk kelas V-A rata-rata hasil belajar mencapai ketuntasan minimal sebesar 47% dan yang tidak tuntas sebesar 53%. Untuk kelas V-B rata-rata hasil belajar mencapai ketuntasan minimal sebesar 33% dan ketidaktuntasan hasil belajar sebesar 67%. Berdasarkan data tersebut maka persentase secara keseluruhan siswa kelas V SD Swasta Dharma Wanita Pertiwi yang mencapai ketuntasan sebesar 40% dan tidak tuntas sebesar 60%.

Hal ini terlihat usaha guru dalam menggunakan media untuk membantu siswa belum maksimal. Salah satu hal untuk membantu guru agar lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan sehingga dapat mewujudkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA yang lebih menarik dan bermakna, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan media *PowerPoint* untuk membuat peserta didik semakin aktif, meningkatkan aktivitas peserta didik dan membantu untuk meningkatkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang telah dipelajari.

Media *PowerPoint* merupakan salah satu program aplikasi yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan presentasi dengan menarik, mudah dalam penggunaan dan relatif murah. Media *PowerPoint* lebih memprioritaskan situasi menyenangkan bagi peserta didik terutama pada proses pembelajaran IPA yang bersifat membosankan dan banyak tugas. Dengan adanya media *PowerPoint* dengan desain yang menarik di harapkan siswa lebih aktif, tidak merasa bosan, tidak bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung dan meningkatkan hasil belajar IPA. Media *PowerPoint* digunakan sebab melalui media pembelajaran itu guru mampu membuat keadaan belajar lebih rajin, menyenangkan, dan tidak merasa bosan serta semangat saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas penulis menemukan bahwa proses belajar mengajar yang berlangsung di SD Dharma Wanita Pertiwi terkhusus pada mata pelajaran IPA di kelas V masih kurang menggunakan media pembelajaran. Inilah sebab penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2023/2024.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi kan beberapa permasalahan yang berhubungan dengan pembelajaran IPA di sekolah, yaitu :

1. Guru masih kurang optimal dalam pemanfaatan media yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan
2. Siswa masih kurang memperhatikan guru saat memberikan materi
3. Kegiatan belajar yang monoton tidak menarik
4. Rendahnya hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Penelitian ini terbatas pada pengaruh penggunaan media *PowerPoint*, dan sasaran penelitian terbatas pada hasil belajar, pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil hasil belajar siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media *PowerPoint*?
2. Bagaimanakah hasil hasil belajar siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran IPA tanpa menggunakan media *PowerPoint*?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *PowerPoint* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka adapun tujuan yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media *PowerPoint*.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran IPA tanpa menggunakan media *PowerPoint*.

3. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *PowerPoint* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan kontribusi pemikiran dan memperkaya informasi untuk guru dalam menerapkan media pembelajaran yang tepat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA

- b. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran ipa, dapat menciptakan daya nalar siswa dan membuat siswa lebih aktif saat pembelajaran.

2. Bagi Guru

Diharapkan menjadi bahan masukan untuk diterapkan oleh guru mata pelajaran ipa dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media power point dengan baik pada siswa kelas V.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan wacana perubahan yang lebih baik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah pemahaman wawasan keilmuan dan penelitian tentang penggunaan media power point, serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality.